

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian didapatkan data pasien mengamuk dengan alasan tidak jelas, pasien kesal lalu marah kemudian memukul meja, pintu dan kadang diri sendiri. Pasien mengalami gangguan jiwa sejak 4 tahun yang lalu. Pasien berhenti minum sejak satu tahun yang lalu karena merasa dirinya sudah baikkkan. Saat pengkajian pasien mengatakan mendengar suara-suara yang berbisik bisik dan menyuruhnya untuk berbuat hal yang tidak baik, seperti memukul orang atau melempar barang-barang disekitarnya, sering muncul pada pagi, dan sore hari, sehari bisa 2-3 kali, saat pasien bengong, kadang-kadang pasien merasa marah dan kesal dengan apa yang didengarnya.
2. Diagnosa yang ditemukan pada pasien yaitu halusinasi, risiko perilaku kekerasan dan isolasi social, diagnosis halusinasi sebagai *core problem*.
3. Intervensi yang diberikan pada pasien halusinasi yaitu kaji tanda dan gejala halusinasi, penyebab dan kemampuan pasien mengatasinya. Jelaskan terjadinya halusinasi. tidak mendukung dan tidak membantah halusinasi pasien. Latih pasien melawan halusinasi dengan menghardik. Latih pasien mengabaikan halusinasi dengan bersikap cuek. Latih pasien mengalihkan halusinasi dengan bercakap-cakap dan melakukan kegiatan teratur (terapi musik). Latih pasien minum secara benar. Diskusikan manfaat yang

didapatkan setelah mempraktikkan latihan mengendalikan halusinasi. Berikan pujian pada pasien saat mampu mempraktikkan latihan mengendalikan halusinasi.

4. Implementasi pada pasien yaitu sesuai dengan SP pasien halusinasi yang terdiri dari empat SP pasien dan SP untuk keluarga yang terdiri dari tiga SP keluarga dan pemberian terapi musik di SP pasien yang diberikan.
5. Hasil evaluasi didapatkan pasien sudah mulai mampu mengontrol halusinasinya dan frekuensi halusinasinya sudah berkurang dan pasien mampu mengikuti semua kegiatan terapi musik yang diberikan, pasien merasakan lebih baik setelah diberikan terapi musik selama 10-15 menit dan mampu mengendalikan halusinasi.
6. Intervensi terapi musik instrumental yang diberikan pasien merasakan lebih baik setelah diberikan terapi musik selama 10-15 menit dan mampu mengendalikan halusinasi.

B. Saran

1. Manajemen Pelayanan Kesehatan

Perawat diharapkan dapat melakukan intervensi terapi musik instrumental pada pasien dengan halusinasi untuk membantu pasien dapat mengontrol dan mengendalikan halusinasinya.

2. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien halusinasi khususnya pemberian terapi

musik instrumental guna membantu mengontrol dan mengendalikan halusinasinya.

3. Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pelaksanaan pada pasien halusinasi dalam membantu mengontrol dan mengendalikan halusinasi pasien dengan terapi musik. Peneliti atau penulis selanjutnya diharapkan memberikan terapi ini dengan menyesuaikan rentang desibel sesuai pendengaran pasien.